

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR

Anindita* dan Rosmita Rasyid

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: ella_hambali@yahoo.com

Abstract: *This study aims to determine whether the capital structure, profitability, company growth, and company size affect the value of the manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The population used in this study were all 184 companies in the manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2017-2019. The samples used were purposive sampling method and took samples of 70 companies during the research period, namely 2017-2019. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study are partially capital structure has no effect on firm value, profitability has a positive effect on firm value, firm size has a positive effect on firm value, liquidity has no effect on firm value, and firm growth has a positive effect on firm value.*

Keywords: *capital structure, profitability, firm size, liquidity, firm growth.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 sebanyak 184 perusahaan. Penentuan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan mengambil sampel sebanyak 70 perusahaan selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan.

LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan selalu mempunyai target yang baik untuk dicapai. Target untuk mencapai kondisi yang lebih baik dibandingkan sebelumnya dalam suatu usaha bisnis adalah usaha semua pelaku bisnis. Kinerja suatu perusahaan dibangun setiap tahun nya agar menghasilkan citra yang baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Pertumbuhan ekonomi disamping itu juga sering dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui perkembangan di suatu negara.

Menurut survei yang dilakukan Bank Indonesia dalam *Prompt Manufacturing Index* (PMI) industri manufaktur di akhir tahun 2018 yaitu triwulan keempat mengalami perluasan hingga berlanjut sampai tahun 2019. Indeks PMI yang angkanya di atas 50 persen dapat

dinyatakan dalam tahap perluasan atau ekspansi dimana pada triwulan empat tahun 2018 Bank Indonesia (BI) mengatakan PMI industri manufaktur di Indonesia berada di angka 51,92 persen. Menurut survei Bank Indonesia (BI) dalam *Prompt Manufacturing Index* (PMI) kinerja sektor industri pengolahan pada triwulan satu 2019 memulai level ekspansi yang dicerminkan dengan angka sebesar 52,65 persen. Terjadi peningkatan sebesar 0,83 persen dari triwulan empat 2018. Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang terjadi pertumbuhan negatif namun pada kuartal ketiga tahun 2019 lebih tinggi daripada kuartal kedua tahun 2019 yang hanya tumbuh 3,62 persen.

Nilai perusahaan (*firm value*) dengan kondisi yang baik maupun buruk dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kondisi nilai perusahaan dapat dilihat dari faktor eksternal dan faktor internal. Nilai perusahaan memberikan gambaran terhadap manajemen perusahaan untuk membuat penerapan pelaksanaan kegiatan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil topik penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”

KAJIAN TEORI

Teori Signal. *Signaling theory* dikenalkan oleh Spence tahun 1973. Teori sinyal merupakan teori yang menggambarkan tentang bagaimana perusahaan memberikan sinyal dalam bentuk informasi kepada pihak eksternal maupun internal yang berkepentingan dengan informasi yang kredibel dan relevan yang berguna untuk pihak penerima informasi tersebut. Menurut Brealey dan Myers (2011) mengatakan bahwa teori *signaling* berawal dari informasi asimetris yang dimana manajemen mengetahui banyak hal tentang perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal atau investor. Menurut Brigham dan Houston (2018), signal merupakan suatu hal yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan sebuah petunjuk untuk investor mengenai keadaan dan situasi perusahaan.

Nilai Perusahaan. Menurut Pertiwi (2016) nilai perusahaan dengan tingkat yang tinggi digambarkan melalui harga saham sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dengan tingkat tinggi akan menyakinkan pasar mengenai kinerja perusahaan disaat ini maupun prospek di masa yang akan datang. Keuntungan dari para investor dapat dilihat dari tinggi rendahnya nilai sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang baik mencerminkan kinerja laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan berkesinambungan dengan nilai perusahaan atau *firm value* dalam sebuah entitas ekonomi. Menurut Hemastuti (2014) nilai perusahaan dengan tingkat yang tinggi merupakan target bagi pemilik perusahaan hal ini memberikan pengaruh positif bagi pemegang saham.

Struktur Modal. Menurut Hidayat, Tiewy, dan Sugiyono (2017) struktur modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Parameter yang efektif dalam menilai dan mengukur ekuitas maupun utang yang digunakan perusahaan dalam prosesnya merupakan struktur modal. Menurut Brigham & Houston (2018) struktur modal dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel antara lain adalah struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, stabilitas penjualan, pajak, sikap manajemen, pengendalian, profitabilitas, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, fleksibilitas keuangan, kondisi internal perusahaan, kondisi pasar. Struktur modal telah terbagi menjadi dua yaitu modal asing dan modal sendiri.

Profitabilitas. Menurut Kieso (2015), profitabilitas merupakan pengukuran dari tingkat keberhasilan atau kegagalan di suatu perusahaan atau manajemen tertentu dalam suatu periode waktu. Perusahaan dinyatakan berhasil apabila dapat bersaing dengan kompetitor lain di pasar.

Ukuran Perusahaan. Husnan dan Pudjiastuti (2015) mengatakan ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan tolak ukur perusahaan dengan tingkat besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang didasari oleh total aset, total penjualan, dan tingkat-tingkat penjualan. Ukuran perusahaan juga merupakan nilai yang menggambarkan besar kecilnya ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari ekuitas dan penjualan maupun aset.

Likuiditas. Hani (2015) mengatakan likuiditas (*liquidity*) adalah cara perusahaan untuk memenuhi melunasi semua kewajiban keuangan agar dapat segera dicarikan yang telah jatuh tempo. Rasio yang dipakai untuk menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan rasio ini dibandingkan antara kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia agar kewajiban jangka pendek dapat dipenuhi disebut likuiditas menurut Horne dan Wachowciz (2012).

Pertumbuhan Perusahaan. Menurut Suwardika dan Mustanda (2017) pertumbuhan perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan tingkat stabilitas ekonomi ditengah pertumbuhan perekonomian. Menurut Brigham dan Houston (2018) , semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar keperluan dana untuk pembiayaan perusahaan.

Kaitan Antar Variabel

Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan. Melalui teori sinyal, penggunaan hutang dalam struktur modal dapat disampaikan dari manajer hingga sampai ke pasar. Sinyal ini akan memberikan petunjuk bagi investor untuk melihat dan menilai manajemen dan prospek dari perusahaan. Menurut Tondok, Pahlevi, dan Aswan (2019), perusahaan yang mempunyai prospek yang baik akan memberikan sinyal positif dan sampai ke investor. Struktur modal akan meningkat dan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan memberikan sinyal berupa kabar baik pada pasar maka akan meningkatkan harga saham Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salim dan Susilowati (2019) , struktur modal memberikan pengaruh positif. Erawati (2019) yang menyatakan struktur modal memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena pengaruh penggunaan hutang memiliki dampak terhadap kepercayaan pasar dan investor.

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Profitabilitas memberikan gambaran terhadap tingkat efektivitas yang dilakukan manajemen untuk perusahaan. Teori sinyal berpengaruh dalam memberikan petunjuk untuk investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Profitabilitas yang semakin tinggi di suatu perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap performa perusahaan dalam menghasilkan dana sendiri dan menghasilkan pertumbuhan yang baik kedepannya. Menurut Rusiah, Mardani, dan Khoirul (2017) menunjukan variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh Jayanti (2018) yang menyimpulkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kenaikan laba bersih yang terjadi di sebuah perusahaan dapat dijadikan tolak ukur untuk nilai perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan Wulandari, Dhiana, dan Suprianto (2018) juga mengatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan dari skala sebuah perusahaan dan terlihat dari total aktiva yang dimiliki. Besar atau kecil nya sebuah perusahaan mempengaruhi performa kinerja dan keuangan sebuah perusahaan. Menurut Tumangkeng dan Mildawati (2019), ukuran perusahaan yang besar relatif lebih stabil dalam bidang keuangan dan performa kerjanya. Investor akan lebih memilih perusahaan yang mempunyai skala besar dan performanya jauh lebih dikenal oleh masyarakat. Jayanti (2018)

menyimpulkan dari hasil penelitiannya bahwa variabel ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang dimana perusahaan dengan skala lebih besar akan lebih mudah untuk mencapai ke pasar modal. Namun, menurut penelitian Rusiah, Malavia, dan Khoirul (2017) variabel ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas dengan Nilai Perusahaan. Likuiditas dapat menggambarkan performa suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan perusahaan tersebut. Besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada investor dipengaruhi oleh likuiditas. Perusahaan yang dapat memenuhi dan mengelola semua kewajiban dengan baik dapat dikatakan likuid. Hasil penelitian Oktavia (2018) menyimpulkan variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Oktavia (2018), semakin tinggi likuiditas perusahaan maka akan sejalan dengan tingkat nilai perusahaan. Laily (2019) memberikan hasil yang berbeda dengan penelitian yang sebelumnya dimana likuiditas memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Tinggi rendahnya tingkat likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap dana perusahaan yang keluar ataupun menganggur. Sejalan dengan penelitian Jayanti (2018) likuiditas dengan rasio *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan penilaian investor terhadap suatu perusahaan dalam penentuan untuk melakukan investasi atau tidak. Tingkat pertumbuhan sebuah perusahaan menjadi tolak ukur bagi perusahaan, semakin baik tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin diminati oleh investor. Hasil penelitian Gustian (2017) variabel pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Setiap tingkatan pertumbuhan perusahaan semakin tinggi maka akan dilihat oleh para investor. Menurut hasil penelitian Tumangkeng dan Mildawati (2018) pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi mengakibatkan kebutuhan perusahaan meningkat.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian, struktur modal memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan Salim dan Susilowati (2019). Tetapi penelitian lain menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Jayanti (2018). Hipotesis pertama pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian, profitabilitas memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan (Jayanti, 2018) Tetapi penelitian lain menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Wulandari, 2018). Hipotesis kedua pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian, ukuran perusahaan memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan (Jayanti, 2018) Tetapi penelitian lain menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Salim dan Susilowati, 2019). Hipotesis ketiga pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian, likuiditas memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan (Laily, 2019) Tetapi penelitian lain menyatakan likuiditas tidak berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan (Oktavia, 2018). Hipotesis keempat pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

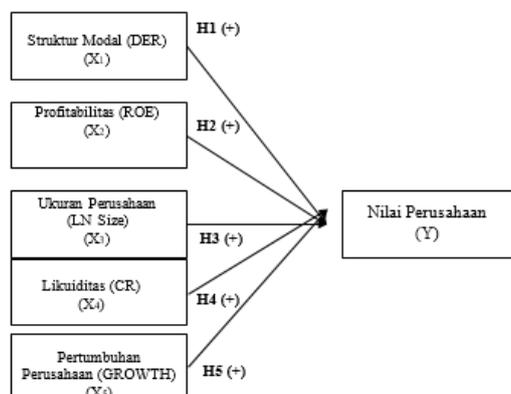
Berdasarkan penelitian, pertumbuhan perusahaan memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan (Gustiawan, 2017) Tetapi penelitian lain menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tumangkeng, 2018). Hipotesis kelima pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₅: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Berikut disajikan kerangka pemikiran yang digunakan pada penelitian ini:

Gambar 1.

Kerangka Pemikiran



Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu Struktur Modal (X₁), Profitabilitas (X₂), Ukuran Perusahaan (X₃), Likuiditas (X₄), dan Pertumbuhan Perusahaan (X₅) sedangkan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y).

Berdasarkan kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, maka hipotesis yang dibangun adalah sebagai berikut:

H₁: Struktur modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: Profitabilitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₄: Likuiditas berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₅: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang laporan keuangannya diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id selama periode 2017-2019). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling method* dengan kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan 2019 (2) Perusahaan manufaktur memiliki laporan keuangan tahunan berturut-turut dari tahun 2017 sampai dengan 2019 (3) Perusahaan manufaktur menyajikan laporan keuangan dengan

mata uang Rupiah. Jumlah keseluruhan data sampel yang memenuhi syarat kriteria yang sudah ditetapkan adalah 70 perusahaan. Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1
Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel Operasional Dan Pengukuran			
No.	Variabel	Ukuran	Skala
1.	Nilai Perusahaan (PBV)	$\frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$	Rasio
2.	Struktur Modal (DER)	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
3.	Profitabilitas (ROE)	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan (LN SIZE)	$\text{Ln}(\text{Total Assets})$	Rasio
5.	Likuiditas (CR)	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
6.	Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)	$\frac{\text{Total Aktiva } t - \text{Total Aktiva } (t - 1)}{\text{Total Aktiva } (t - 1)}$	Rasio

Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 24. Langkah pertama adalah melakukan analisis deskriptif, kemudian akan dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian regresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji F. Pengujian hipotesis akan menggunakan uji t. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

HASIL UJI STATISTIK

Analisis Statistik deskriptif variabel dependen dan variabel independen pada penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	210	1,64	2,03	0,5815	0,50573
ROE	210	0,16	0,24	0,0656	0,08818
LN Size	210	26,15	32,47	28,6781	1,49496
CR	210	0,15	3,66	1,6840	0,76514
GROWTH	210	0,24	0,36	0,0639	0,11961
PBV	210	0,10	4,04	1,3804	0,94018
Valid N (listwise)	210				

Hasil pengolahan 70 data sampel selama tahun 2017 sampai 2019 dengan SPSS versi 24 Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3, dapat diketahui bahwa nilai minimum DER sebesar 1,64 dan nilai maksimum sebesar 2,03. Hal ini menunjukkan besarnya DER pada sampel penelitian ini berada diantara 1,64 sampai 2,03 dengan rata-rata 0,5815 pada standar deviasi 0,50573.

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,300	1,684		,772	,442
	DER	,309	,201	,166	1,540	,127
	ROE	,993	,105	,281	2,707	,008
	LN Size	,026	,060	,041	,433	,006
	CR	,245	,134	,200	1,824	,071
	GROWTH	,609	,746	,077	,816	,000

a. Dependent Variable: PBV

Tabel 4
Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Variabel Independen	Variabel Dependen	Koefisien Regresi	Signifikansi Probabilitas	Kesimpulan
H1	Capital Structure	Firm Value	0,309	0,127	Hipotesis H1 Ditolak
H2	Profitability	Firm Value	0,993	0,008	Hipotesis H2 Diterima
H3	Firm Size	Firm Value	0,026	0,0006	Hipotesis H3 Diterima
H4	Liquidity	Firm Value	0,245	0,071	Hipotesis H4 Ditolak
H5	Firm Growth	Firm Value	0,609	0,000	Hipotesis H5 Diterima

Hasil analisis regresi untuk variabel struktur modal diketahui bahwa DER memiliki nilai koefisien sebesar 0,309 dan nilai t hitung sebesar 1,540. Sementara tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,127 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap PBV.

Hasil analisis regresi untuk variabel profabilitas diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0,993 dan nilai t hitung sebesar 2,707. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,008 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Hasil analisis regresi untuk variabel ukuran perusahaan diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0,026 dan nilai t hitung sebesar -0,433. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,006 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa LN Size memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Hasil analisis regresi untuk variabel likuiditas diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0,245 dan nilai t hitung sebesar 1,824. Sementara tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,071 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap PBV.

Hasil analisis regresi untuk variabel Pertumbuhan perusahaan diketahui nilai koefisien

sebesar 0,609 dan nilai t hitung sebesar 0,077. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa GROWTH memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian ini struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan lebih menggunakan hutang dari sumber pendanaan dibandingkan dengan menggunakan modal. Tingkat yang tinggi dalam penggunaan hutang tentunya memiliki dampak bagi kepercayaan publik maupun para investor terhadap perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung dengan hasil yang sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jayanti (2018), dan Wahyuni dan Erawati (2019) mengatakan bahwa struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan mampu meningkatkan kepercayaan pemegang saham dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan aset-aset untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi. Penelitian ini didukung dengan hasil yang sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jayanti (2018), dan Zuhroh (2019) bahwa profitabilitas (ROE) memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan akan berpengaruh positif terhadap besar kecilnya nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka investor akan beranggapan bahwa perusahaan tersebut telah masuk dalam fase kedewasaan, sehingga perusahaan mampu memberikan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penelitian ini didukung dengan hasil yang sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2018), dan Chasanah (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil di atas menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. kecilnya nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi akan mengakibatkan dana milik perusahaan dapat menganggur sehingga memberi pengaruh terhadap kemakmuran para investor. Nilai dari current ratio yang tingkat tinggi mampu memberikan pengaruh negatif dalam memperoleh profit atau laba. Penelitian ini didukung dengan hasil yang sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2018) dan Laily (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai deviden tetapi lebih baik digunakan untuk ekspansi. Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan. Penelitian ini didukung dengan hasil yang sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustiawan (2017) dan Nuryanita (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian empiris ini dengan tujuan untuk membuktikan dan mengevaluasi mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Pada penelitian yang telah dilakukan ini tentu saja belum sempurna dan memiliki keterbatasan peneliti memiliki beberapa keterbatasan yaitu : a)

Penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu yang relatif singkat yaitu selama tiga tahun. b) Penelitian ini hanya fokus untuk meneliti struktur modal yang diproksikan dengan Debt Equity Ratio, likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan LN Size dan pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan GROWTH. c) Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian keterbatasan yang dialami peneliti selama melakukan penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan peneliti, harapannya hasil penelitian dapat memberikan manfaat untuk bagi para investor, perusahaan dan peneliti selanjutnya antara lain : a) Diharapkan dapat mengembangkan penelitian melalui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain faktor yang digunakan dalam penelitian ini. b) Diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini serta penelitian sebelumnya. c) Diharapkan dapat memakai objek yang banyak dan lebih luas, tidak hanya pada sektor manufaktur tetapi pada sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Nur Chasanah. 2018. Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.
- Brealey, Richard A., Myers, Stewart C. & Allen, Franklin. (2011). *Principles of Corporate Finance*. Tenth Edition. New York: McGraw Inc.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Keempatbel)*. Salemba Empat.
- Gustian Dani. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Vol 5, No 1*
- Jayanti, Fitri Dwi. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi, Vol. 3, No.2, Agustus 2018*. Pp:34-44. ISSN: 2502-1818
- Hani, S. (2015). Teknik analisa laporan keuangan. Medan: In Media.
- Hemastuti, C.P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol.3. No.4*.
- Hidayat, T. A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 6(5)*.
- Husnan, Suad dan Eddy Pudjiastuti, (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Laily, Y. N. (2019). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Okezone.com. (2019, 1 Februari). BPS: Industri Manufaktur Tumbuh tapi Agak Melambat. Diakses pada 5 Oktober 2021, dari <https://economy.okezone.com/read/2019/02/01/320/2012398/bps-industri-manufaktur-tumbuh-tapi-agak-melambat>.
- Oktavia, N. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 7(8)*.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan

- Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* , Vol.4 No.1, 1369-1380.
- Pratiwi, N. I., & Farida, L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Riau University).
- Rusiah, Nuryanita, Rony Maluia Mardani dan M Khoirul ABS. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen, Fakultas Ekonomi Unisma*
- Salim, M. N., & Susilowati, R. (2019). The Effect of Internal Factors on Capital Structure and Its Impact on Firm Value: Empirical Evidence From The Food and Beverages Industry Listed on Indonesia Stock Exchange 2013-2017. *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 6(7), 173-191.
- Suwardika, I. N. A., dan Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248-1277.
- Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(6).
- Tondok, B. S., Pahlevi, C., & Aswan, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017
- Wahyuni, F., dan Erawati, T. (2019) Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Strudi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1 (2), 113-128
- Weygandt , Kimmel & Kieso. (2015). *Financial Accounting*. Wisconsin : Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Wulandari, D., Dhiana, P, dan Suprianto, A. (2018). Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Panandaran*
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 203-230.
- www.idx.co.id